

# **Literasi Finansial dalam Kurikulum Merdeka**

---

# Ruang lingkup Literasi Finansial

Topik tentang: uang dan transaksi, **perencanaan** dan **pengelolaan** keuangan, **risiko** dan pendapatan, pemahaman regulasi dan **perlindungan konsumen**, **hak dan kewajiban** dalam transaksi keuangan, fungsi **lembaga keuangan**, **gaya hidup** (keinginan, kebutuhan)

Keterampilan mengidentifikasi informasi finansial, **menganalisis** informasi dan situasi finansial, **mengevaluasi** isu-isu finansial, **menerapkan** pemahaman finansial dalam konteks yang beragam

## Kata Kunci:

Uang, keuangan, menabung, transaksi, permintaan, pendapatan, keuntungan, perencanaan, suplai, analisis kebutuhan





# **Literasi Finansial**

*Financial Literacy*

## 2. Literasi Finansial

PAUD	Ada di Elemen CP, buku panduan elemen dasar-dasar Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni			
	SD	SMP	SMA	SMK
IPAS	Ada di CP Fase B dan C Ada di Buku Guru Kelas 4			
IPS		Ada dalam CP Fase D Ada di Buku Siswa Kelas 7	Ada dalam CP Ekonomi Fase E Ada di Buku Siswa Kelas 10	
Matematika *Catatan: konsep ini dipelajari dalam konteks finansial	Ada di CP Fase B dan C Ada di Buku Siswa Kelas 4	Ada dalam CP Fase D	Ada dalam CP Fase E	
Bahasa Indonesia	Ada di Buku Siswa Kelas 1, 2, dan 4			
Prakarya	Ada di elemen CP	Ada di elemen CP	Ada di elemen CP	
Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Tema: Kewirausahaan			
Projek IPAS SMK				Ada di elemen CP

Mapel, Fase	Isi
IPS (Fase D - E)	<b>Elemen</b> : Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya dan berteknologi di era global (Ekonomi)
IPAS SD (Fase B - C)	<p><b>CP Fase B</b>   ... mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.</p> <p><b>CP Fase C</b>   ... mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar</p>
Matematika (Fase A - F)	<p><b>Fase B</b>   ... menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) untuk bilangan cacah sampai dengan 10.000... juga dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang menggunakan ribuan sebagai satuan.</p> <p><b>Fase C</b>   Pada akhir fase C, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) untuk bilangan sampai dengan 1.000.000... juga dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang.</p> <p><b>Fase D</b>   ... dapat memberikan estimasi/perkiraan hasil operasi aritmetika pada bilangan real dengan mengajukan alasan yang masuk akal (argumentasi). *</p> <p><b>Fase E</b>   ... dapat menginterpretasi ekspresi eksponensial. Menggunakan sistem persamaan linear tiga variabel, sistem pertidaksamaan linear dua variabel, fungsi kuadrat dan fungsi eksponensial dalam menyelesaikan masalah. *</p>
<p>*Catatan: konsep ini dipelajari dalam konteks finansial</p> <p>Projek Profil Pelajar Pancasila</p>	Tema Kewirausahaan

Mapel, Fase	Isi
<b>Ekonomi Fase F ( pilihan)</b>	<i>Dalam pengembangan</i>
<b>Prakarya</b>	<b>Elemen Produksi</b> adalah keterampilan pembuatan atau penciptaan produk setengah jadi dan/atau produk jadi yang kreatif dan atau inovatif melalui eksperimen dan penelitian yang menumbuhkan jiwa kewirausahaan.
<b>IPS SMA (Fase E)</b>	<p><b>Buku teks:</b> Tema 3 Ilmu Ekonomi</p> <p>Hal 153-165</p> <p>Hal 183-205 tentang lembaga keuangan dan analisis terhadap lembaga-lembaga tersebut</p>
<b>Bahasa Indonesia (Fase A dan B)</b>	<p><b>Buku teks:</b></p> <p>Buku Siswa Kelas 1: <a href="#">Bab 7 Aku Ingin</a></p> <p>Buku Siswa Kelas 2: Bab 6 Bijak Memakai Uang</p> <p>Kelas 4: <a href="#">Bab 5 Bertukar atau Membayar</a></p>
<b>Projek IPAS SMK</b>	<b>Elemen Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan</b>   Meliputi faktor-faktor penyebab kelangkaan, permintaan, penawaran, harga pasar, serta inflasi; Peran lembaga keuangan, nilai, serta fungsi uang; Pengelolaan, sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran keuangan keluarga, perusahaan serta negara; dan Hak dan kewajiban dalam jasa keuangan.

# Contoh Literasi Finansial dalam Buku Teks Pelajaran IPAS dan Matematika Kelas 4

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial  
untuk SD Kelas IV

Penulis: Amalia Fitri, dkk

ISBN: 978-602-244-376-6 (jilid 4)

## Bab 7 Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita?

### Informasi Cakupan Konten Materi

Pada bab ini, peserta didik akan belajar mengenai salah satu cara pemenuhan kebutuhan dengan interaksi dan transaksi dengan orang lain. Pembahasan dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan manusia berdasarkan kepentingan. Dari pemahaman ini, peserta didik diharapkan dapat mengurutkan prioritas kebutuhan utama di atas sebuah keinginan, peserta didik akan belajar urutan peristiwa pemenuhan kebutuhan manusia dari sistem barter yang kemudian berkembang menjadi transaksi jual beli. Dalam pembahasan tentang jual beli inilah peserta didik akan dikenalkan pada konsep uang yang digunakan sebagai nilai tukar standar untuk memudahkan transaksi.

Peserta didik akan terlibat dalam kegiatan berdiskusi baik dalam kelompok besar maupun kecil yang diharapkan bisa melatih sikap peserta didik untuk menyimak saat berdiskusi (akhlaq mulia). Dari kegiatan praktik jual beli saat proyek belajar juga diharapkan dapat melatih karakter gotong royong pada setiap peserta didik. Keseluruhan aktivitas tersebut bisa disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing.

Aktivitas-aktivitas di bab ini bisa dikaitkan dengan pelajaran Matematika (nilai nominal uang, mendemonstrasikan bagaimana uang dipertukarkan untuk mendapatkan nilai manfaat yang dibutuhkan), Bahasa Indonesia (melakukan presentasi, wawancara, mengumpulkan data), dan PPKn (musyawarah dan pembagian tanggung jawab saat proyek belajar).

Buku Panduan Guru  
IPAS Kelas IV

Contoh dalam buku  
teks Matematika Kelas  
IV

Catatan:  
Literasi finansial tidak  
menjadi topik khusus,  
melainkan sebagai  
soal cerita, belum  
menstimulasi literasi  
yang lebih mendalam

- 2 Satu keluarga mengunjungi suatu kebun binatang. Mereka memperkirakan biayanya dalam puluhan ribu rupiah (Rp) seperti pada tabel di samping. Berapa kira-kira banyaknya uang yang harus mereka bawa dalam puluhan ribu rupiah?

Nama Barang/Jasa	Biaya dalam puluhan Rp
Taksi	29.600
Tiket Masuk	30.000
Jajanan	38.000



Cara perkiraan yang mana yang dapat kita gunakan untuk kisaran kasar?



- 3 Yuki ikut Bazar makanan. Jika Yuki mampu menjual sebanyak 1.500 jajanan, dia bisa mendapat tiket wisata wahana gratis. Tabel di samping menunjukkan banyak kue yang terjual.

Jenis	Banyak
Donat	128
Onde-onde	150
Coklat Koin	1.320

Cara perkiraan yang mana yang harus kita gunakan untuk menentukan apakah mereka bisa masuk gratis atau tidak?



# Buku Teks IPS Kelas X

## 3. Cara Bertindak Ekonomis: Skala Prioritas dan Literasi Keuangan

Setelah kalian belajar tentang kebutuhan dan keinginan, kalian akan menemukan adanya ketimpangan antara jumlah kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan. Kondisi yang menunjukkan ketika manusia tidak mempunyai cukup sumber daya untuk memuaskan semua kebutuhannya disebut kelangkaan. Jumlah kebutuhan manusia lebih banyak dari jumlah barang dan jasa yang tersedia. Ilmu ekonomi menawarkan solusi untuk mengatasi berbagai masalah atau tantangan tersebut. Tindakan ekonomi rasional menuntun kalian untuk menentukan prioritas sehingga dapat meminimalkan biaya (*cost*) dan dapat memberikan keuntungan (*benefit*). Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), prioritas adalah mendahulukan dan mengutamakan daripada yang lain. Ketika kalian menyusun skala prioritas, terdapat hal-hal yang mesti diperhatikan, yaitu:

- Kemampuan finansial (tingkat pendapatan)

Ketika menyusun kebutuhan atau menentukan keinginan, hendaknya kalian menyesuaikan dengan kemampuan, yaitu jumlah pendapatan.

- Status sosial (kedudukan secara sosial)

Secara sosiologis, individu berada pada posisi sosial tertentu yang ditentukan berdasarkan profesi dan kelas sosial. Berdasarkan profesi, misalnya si A seorang fotografer dan si B seorang penulis. Perbedaan profesi ini akan memengaruhi cara individu menentukan prioritas kebutuhannya. Berdasarkan kelas sosial contohnya, prioritas kebutuhan



## Lembar Aktivitas 2

*Studi kasus terkait dengan tujuan SDGs No. 2 yaitu mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik, serta mendukung pertanian berkelanjutan.*

### Mengawal Ketersediaan Pangan Nasional

*Global Food Security Index menyebutkan ketahanan pangan Indonesia cenderung membaik dalam lima tahun terakhir. Indonesia perlu lahan tambahan 200 ribu hektare.*

Jumlah penduduk dunia terus bertambah, sementara planet Bumi ukurannya tak berubah. Kebutuhan akan jumlah dan kualitas pangan terus berkembang, sementara areal pertanian semakin berkurang. Jangan heran bila para ahli pertanian dunia pun kesulitan untuk memprediksi sistem pangan global yang ke depan makin kompleks dan tidak pasti.

Sumber ketidakpastiannya adalah ketersediaan lahan dalam keberlanjutan sistem pangan. Organisasi Pangan Dunia (Food and Agriculture Organization/FAO) sudah cukup lama menyoroti masalah ketersediaan lahan bagi ketahanan pangan. Di tingkat global, FAO memproyeksikan kebutuhan lahan pertanian dapat mencapai 5.4 miliar hektare pada 2030 dari kondisi saat ini 5.1 hektare.

### a. Literasi Keuangan

Ketika kalian berupaya memenuhi kebutuhan dan melakukan tindakan ekonomi, terutama tindakan rasional, terdapat beberapa pertimbangan yang akan dilakukan. Berbagai pertimbangan tersebut dipengaruhi oleh kecakapan dan pengetahuan. Dalam hal ini, literasi keuangan berupaya untuk mengatasi berbagai masalah terkait aktivitas ekonomi yang berisiko dan tidak jelas.

Mengacu pendapat dari berbagai ahli, literasi keuangan adalah kecakapan dan kemampuan untuk menentukan keputusan yang efektif dan bijaksana terkait penggunaan dan pengelolaan keuangan. Ketika kalian berupaya memenuhi kebutuhan dengan melakukan aktivitas ekonomi, literasi keuangan sangat dibutuhkan. Literasi keuangan mencakup cara mengelola uang dengan bijaksana. Literasi keuangan memberikan pengetahuan agar kita mampu memutuskan pilihan yang paling baik dan menguntungkan. Dengan kata lain, literasi keuangan erat hubungannya dengan pengelolaan keuangan yang baik. Sebagai bagian dari pelaku ekonomi, kalian diharapkan mengetahui dan memahami dengan baik berbagai hal mengenai pelaku dan aktivitas ekonomi. Pada bab ini, secara khusus kalian akan belajar tentang literasi keuangan yang terkait dengan bank dan lembaga keuangan nonbank. Agar kalian dapat lebih memahami tentang pengelolaan keuangan dan upaya pemenuhan kebutuhan, kerjakan aktivitas belajar berikut ini!



### Lembar Aktivitas 3

#### Bagaimana Mengelola Uang secara Efektif?

Budi seorang pelajar SMA kelas X. Setiap bulan orang tuanya memberikan uang saku sebesar Rp450.000. Peruntukkan uang saku sesuai kesepakatan dengan orang tuanya adalah untuk beberapa pengeluaran, yaitu makan siang, dana transportasi, dana komunikasi, dana sosial, dan menabung. Apabila kalian menjadi Budi, hal apa sajakah yang akan kalian lakukan sehingga dapat mengelola uang dengan efektif?

#### Petunjuk kerja:

- Kerjakan tugas secara mandiri!
- Tulis dan hitung pengelolaan uang di buku kalian!
- Sampaikan pendapat kalian di kelas!

#### Tugas

- Sebagai Budi, kalian diminta untuk membuat pengelolaan keuangan, bagaimana mengelola uang tersebut secara efektif dengan memperhatikan berbagai pengeluaran?
- Tulislah hal-hal yang mesti Budi masukkan sebagai prioritas kebutuhan serta jumlah pembagian uangnya!

### ▪ **Teknologi Finansial (*Financial Technology/Fintech*)**

Apabila kalian melakukan transaksi daring untuk berbelanja atau menyimpan uang, kalian telah menjadi salah satu pelaku teknologi finansial. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menuntut lembaga keuangan nonbank untuk beradaptasi hingga lahirnya teknologi finansial. Teknologi finansial merupakan inovasi finansial dengan sentuhan teknologi modern (Sukma, 2016). Berdasarkan penjelasan OJK, aktivitas teknologi finansial meliputi peminjaman dan pembayaran yang berbasis teknologi informasi. OJK juga mencatat per 14 Agustus 2020 sudah ada 127 perusahaan *fintech* yang terdaftar di Indonesia. Kalian dapat menemukan informasi tersebut di situs web OJK.

Agar kalian lebih memahami tentang *fintech* kerjakan tugas di bawah ini!

## Lembar Aktivitas 13

### Mengenal *Fintech*

#### Petunjuk kerja:

- Kerjakan tugas secara berkelompok.
- Gunakanlah berbagai sumber belajar untuk mengerjakan tugas.
- Untuk mencari informasi tentang *fintech*, kalian dapat mencari secara daring ataupun melakukan wawancara dengan narasumber yang menurut kalian dapat membantu tugas kalian.
- Sampaikan temuan kalian di kelas!

#### Tugas:

1. Carilah informasi dua contoh *fintech* yang terdaftar secara resmi di OJK!
2. Lakukan analisis keunggulan dan kelemahan dari *fintech*!

# Literasi finansial dalam Buku Teks Bahasa Indonesia



## Bab 6 Bijak Memakai Uang

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA, 2021  
Bahasa Indonesia: Kelangkaan Uang  
Buku Siswa untuk SD Kelas 1  
Penulis: Widjati H; Eri P.  
ISBN:



### Tujuan Pembelajaran

- Kalian dapat menjelaskan arti kata-kata baru dengan bantuan gambar.
- Kalian dapat menuliskan nama-nama pekerjaan.
- Kalian dapat menyimak instruksi sederhana dan melakukannya.



### Berdiskusi

Amatilah catatan pengeluaran berikut.

- Uang sekolah : Rp100.000,00
- Roti cokelat : Rp1.500,00
- Layang-layang : Rp2.000,00
- Potong rambut : Rp30.000,00
- Tiket bus : Rp50.000,00
- Pensil warna : Rp15.000,00

Lalu, berdiskusilah dengan tiga teman kalian.

Kelompokkan pengeluaran tersebut ke dalam dua bagian.

Kemudian, jelaskan hasil diskusi kalian di depan kelas.



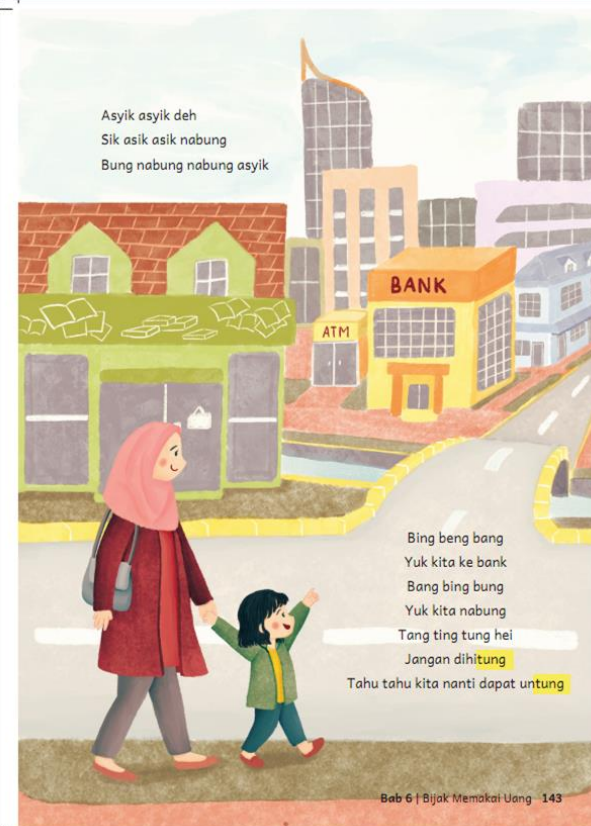
Pengeluaran untuk  
barang

- Roti cokelat



Pengeluaran untuk  
jasa

- Potong rambut



Asyik asyik deh  
Sik asik asik nabung  
Bung nabung nabung asyik

Bing beng bang  
Yuk kita ke bank  
Bang bing bung  
Yuk kita nabung  
Tang ting tung hei  
Jangan dihitung  
Tahu kita nanti dapat untung

### g. Kewirausahaan (SD–SMA)

Mengidentifikasi potensi ekonomi di tingkat lokal dan masalah yang ada dalam pengembangan potensi tersebut, serta kaitannya dengan aspek lingkungan, sosial, dan kesejahteraan masyarakat.

- Peserta didik kemudian merancang strategi untuk meningkatkan potensi ekonomi lokal dalam kerangka pembangunan berkelanjutan.
- Melalui kegiatan dalam proyek ini seperti terlibat dalam kegiatan ekonomi rumah tangga, berkreasi untuk menghasilkan karya bernilai jual, dan kegiatan lainnya, yang kemudian diikuti dengan proses analisis dan refleksi hasil kegiatan mereka.
- Melalui kegiatan ini, kreatifitas dan budaya kewirausahaan akan ditumbuhkembangkan. Peserta didik juga membuka wawasan tentang peluang masa depan, peka akan kebutuhan masyarakat, menjadi *problem solver* yang terampil, serta siap untuk menjadi tenaga kerja profesional penuh integritas.

#### **Contoh muatan lokal:**

Membuat produk dengan konten lokal yang memiliki daya jual.

# Tema Kewirausahaan dalam Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Terima Kasih